

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sendiri merupakan negara hukum, negara yang bertanggungjawab menjalankan pengembangan hukum nasional. Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 bahwa guna terpenuhinya keperluan warganya atas peraturan perundangan yang baik, perlu dibuatkan adanya ketentuan tentang terbentuknya peraturan perundang-undangan yang dilakukan dengan metode yang pasti, baku, dan standar guna berikatan dengan semua lembaga-lembaga yang berkepentingan mendirikan peraturan perundangan. pencarian informasi mengenai kesamaan makna pada istilah perundang-undngan adalah merupakan hal yang baru.

Bahasa ialah media komunikasi manusia guna mengisyaratkan perasaan, memberitahukan sebuah persepsi terhadap sesama manusia. pemrosesan bahasa dengan data text yang tidak teratur akan tetapi memiliki banyak informasi. Bahasa itu sendiri dibagi 3: Lisan, Tulisan dan Pertanda atau lambing. bahasa hukum mempunyai ciri-ciri yang tegas yang digunakan sebagai pembeda adalah yang mencakup konsep bahasa itu sendiri (istilah). Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, Istilah adalah frasa atau kombinasi kata yang dengan teliti menjelaskan arti konsep, proses, keadaan, atau sifat yang unik dalam sektor tertentu. misalnya julukan nama: janda muda disebut dengan – “janda kembang”. sedangkan kata atau ucapan khusus istilah ini terdapat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan (termasuk ilmu hukum) dan teknologi yang berkembang secara dinamis (Yulius Denny Prabowo dkk 2019).

Algoritma yang sesuai untuk menciptakan sistem pencarian menurut kata kunci adalah metode semantic search. Semantic search artinya pengecekan dokumen yang tidak hanya menurut kata kunci saja, akan tetapi juga makna yang berkaitan dengan kata kunci itu sendiri. Dengan memahami adanya kesamaan (relasi) kata yang hendak dicari dengan kata yang ada di dalam basisdata, sehingga manfaat dari pencarian tersebut tidak hanya memunculkan kata yang dicari akan tetapi juga kata-kata yang berkaitan dengan kata itu sendiri. (Unik Mitra, Ramli Muhammad 2018)

Semantik adalah ilmu bahasa yang meneliti tentang arti atau makna dari suatu bahasa, kode ataupun representasi misalnya pembelajaran tentang makna. Sedangkan kesamaan semantik adalah sebagai metrik yang didefinisikan di atas berbagai dokumen atau kata, dimana gagasan jarak antara keduanya didasarkan pada kemiripan makna dibandingkan dengan kesamaan yang dapat diperkirakan mengenai representasi sintaksis. proses yang digunakan untuk memperkirakan kekuatan hubungan semantik antara unit Bahasa dan konsep melalui deskripsi numerik yang diperoleh sesuai dengan perbandingan informasi pendukung makna yang menggambarkan sifat. Salah satu metode yang dipakai untuk mengukur nilai kesamaan semantik adalah dengan memakai metode berbasis vektor. (Rhesa Fauzan Hermawan dkk 2017)

Metode vector adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur kesamaan semantic pada dokumen, vector merupakan obyek geometri yang mempunyai besar atau panjang dan arah atau sudut yang memanfaatkan karakteristiknya. dalam perhitungan menggunakan vector kesamaan semantic diartikan sama jika keduanya memiliki panjang dan arah yang sama. metode vector ini dapat digunakan sebagai pembanding agar mengetahui seberapa besar nilai dari dua vector yang berbeda. (Rhesa Fauzan Hermawan dkk 2017)

Tujuan penelitian ini adalah membangun basis data kesamaan semantic istilah definisi kata pada dokumen perundang-undangan. agar seseorang akan lebih mudah menemukan kata yang dicari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen perundang-undangan yang diperoleh dengan cara melalui website *bphn.go.id* media daring yang tersedia. Berdasarkan analisa data, penulis membuat tugas akhir yang berjudul “**Implementasi dan Analisa Pada Kesamaan Semantik Pada Istilah Perundang-undangan Dengan Metode Berbasis Vektor**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan dalam tugas akhir ini adalah di Indonesia UU sangatlah banyak, sedangkan untuk menemukan kata dan makna kata yang tepat dan mudah dipahami, tanpa harus mencari manual dengan membuka dan membaca dari berbagai dokumen perundang-undangan.

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang digunakan, adapun batasan masalahnya adalah sebaga berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data istilah pada undang-undang dan peraturan pemerintah pada tahun 2016
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *python* dengan menggunakan *tools* *kaggle.com*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah tujuan penelitian ini adalah

1. membangun database kesamaan semantik.
2. membangun model word embedding kesamaan semantik.

3. untuk membangun kesamaan makna pada kata kunci perundang-undangan.

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Pengguna dapat mencari kata yang mempunyai kesamaan semantik.

1.5 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Perumusan objek penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perundangan-undangan pada situs *bphn.go.id* dengan mengambil judul dan definisi kata.

1.5.2 Metode pengumpulan data

Dipenelitian ini, ada beberapa metode untuk memperoleh data. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Metode kepastakaan ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan jurnal, paper maupun situs internet sebagai sumber pustaka yang terkait penulisan khususnya pada metode vektor.

2. Pengumpulan data perundangan-undangan

Data yang diperoleh diambil secara langsung dari situs Badan Pembinaan Hukum Nasional '*bphn.go.id*'. Data yang diambil dari Badan Pembinaan Hukun Nasional adalah kata dan definisi.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika ini disusun untuk memberi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematiaka penelitian yang terkait dengan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kerangka teori yang dijadikan panduan dalam penyelesaian topik masalah yang diambil dalam tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai bagaimana penulis meneliti dan metode yang digunakan dalam meneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan menganalisa mengenai penelitian yang sedang di jalankan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang sedang dilakukan.